

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia sedang mengembangkan sektor wisata yang terdapat di alam Indonesia untuk menaikkan devisa negara. Karena itu pemerintah banyak mengembangkan industri perhotelan yang dikelola oleh swasta untuk memajukan industri pariwisata ini. Berbagai sumber alam Indonesia ini dapat dikembangkan untuk dinikmati oleh para wisatawan baik dari dalam atau luar negeri.

Bila dilihat dari statusnya hotel sebagai bangunan investasi, yaitu bangunan khusus yang dikomersilkan atau dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Atas dasar fakta tersebut maka fungsi hotel adalah sebagai tempat menginap bagi wisatawan dengan pelayanan yang sebaik-baiknya, dalam waktu tertentu dan dengan pembayaran tertentu. Adapun hakekat hotel sendiri adalah sebagai sarana pelayanan bagi

wisatawan dengan fasilitas pokok berupa makan, minum, istirahat/tidur serta rekreasi.

Ada berbagai jenis hotel berdasarkan kebutuhan utama dari pelayanan hotel yaitu Hotel Transit, Hotel Bisnis, Hotel Resort, Hotel Boutique, Hotel Konvensi (Convention Hotel), Residential Hotel, Motel (Mobil Hotel). Para wisatawan dapat memilih jenis hotel yang akan mereka tempati untuk sementara waktu itu berdasarkan kebutuhan mereka. Para wisatawan terbagi menjadi 2 bagian berdasarkan asal mereka yaitu wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik. Oleh karena itu mereka memiliki tujuan yang beraneka ragam. Pengunjung dengan tujuan berlibur dapat merupakan kelompok wisatawan atau keluarga. Fasilitas rekreasi untuk anak-anak maupun orang dewasa sangat dibutuhkan dalam menikmati hari-hari liburnya. Pengunjung dengan tujuan konferensi umumnya para utusan telah dipesankan tempat terlebih dahulu oleh pihak penyelenggara untuk jangka waktu tertentu, misalnya untuk konferensi akhir minggu atau konferensi selama satu minggu. Pengunjung ini membutuhkan ruang untuk seminar atau suatu ruang yang besar yang dapat dipergunakan untuk fungsi yang berbeda-beda untuk jangka waktu tertentu. Pengunjung dengan tujuan perdagangan dan kunjungan kedinasan yang tinggal untuk waktu yang singkat. Dan berdasarkan kegiatan tamu yang datang ke hotel ada tamu yang menginap dan menggunakan fasilitas hotel tetapi ada juga tamu yang datang hanya menggunakan fasilitas dari hotel yang bersifat publik tanpa menginap.

Sementara itu dalam fasilitas hotel terdapat kegiatan rekreasi yang juga berhubungan dengan kesehatan. Setiap manusia memerlukan istirahat yang cukup agar mendapatkan kembali kesehatan dan energi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sekarang ini terdapat perkembangan teknologi yang terus berkembang yang dapat membuat tubuh menjadi tenang dan relaks setelah melakukan aktifitas. Salah satunya dengan terapi air yang lebih dikenal dengan spa.

Kegiatan spa ini merupakan terapi yang menggunakan air sebagai alat dengan tujuan membuat pengunjung merasa lebih relaks dan untuk memulihkan stamina tubuh. Kegiatan utama yang terdapat pada area spa ini adalah *massage* (pijat). Dengan pijat tubuh pengunjung dapat merasa relaks dan dapat mengembalikan stamina tubuh. Proses pemijatan ini sebagian besar menggunakan air.

Selain dari kegiatan utama dari spa yaitu *massage* (pijat) untuk mengembalikan stamina tubuh juga diperlukan beberapa penunjang untuk melengkapi kegiatan dari spa tersebut.

1.2 Batasan Masalah

Di Indonesia mulai banyak berkembangnya tempat-tempat spa yang menawarkan perawatan kesehatan yang berbahan tradisi dan suasana interior yang nyaman. Salah satu tempat spa yang menawarkan perawatan kesehatan dan suasana yang nyaman adalah *The Royal Heritage Spa* yang dikelola oleh Mustika Ratu yang berlokasi di

Universitas Kristen Maranatha

Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta. Spa tersebut sedang dalam masa renovasi akibat gempa yang menimpa kota Yogyakarta, sehingga perlu untuk mendesain ulang tempat tersebut.

Pembahasan Tugas Akhir yang penulis kerjakan adalah seluruhnya dalam ruang lingkup perencanaan Interior dengan tema penerapan Interior dengan Konsep “Taman Sari” *The Royal Heritage Spa* di Hotel Sheraton Mustika Yogyakarta. Pembahasan mencakup konsep perencanaan, mulai dari program-program ruang sampai dengan desain akhir.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan pembahasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Pengantar karya Tugas Akhir.
2. Membahas konsep perancangan untuk desain interior spa dengan menggunakan kebudayaan lokal.
3. Menerapkan rancangan desain interior pada spa untuk mendukung kegiatan spa.
4. Menerapkan konsep perancangan elemen estetis ke dalam interior spa.

1.4 Ruang Lingkup Bahasan

Prinsip-prinsip teori yang digunakan sebagai landasan berpikir dalam memecahkan masalah ini adalah:

1. aturan standar perancangan spa.

2. konsep budaya Jawa tentang terapi air(spa)

1.5 Identifikasi Masalah

Setelah melihat inti dari pembahasan maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang berhubungan dengan perancangan Interior Spa yaitu:

- Perwujudan Interior dari spa yang memenuhi tingkat kenyamanan untuk pengunjung yang datang.
- Perancangan ruang dan konstruksi interior tradisi Jawa serta elemen estetis yang dapat mencerminkan budaya Jawa (khususnya Yogyakarta).
- Membuat sirkulasi dari spa agar dapat memberikan ruang gerak yang dinamis, hubungan antar ruang yang berdekatan sehingga tidak membingungkan pengunjung.
- Pemilihan material, bentuk dan warna yang sesuai dengan budaya Jawa dan pertimbangan perawatan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Secara global, sistematika pembahasan dalam Pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

Dalam Bab I yaitu pendahuluan, penulis menguraikan Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Pembahasan, Ruang Lingkup Bahasan dan Identifikasi Masalah.

Dalam Bab II yaitu Bab Program Perencanaan, penulis menjelaskan landasan teori mulai dari pengertian hotel, spa, elemen estetis sebagai penunjang Interior, memaparkan standar-standar ketentuan dalam perancangan Interior Spa, Pengenalan Proyek, Deskripsi Proyek , Visi dan Misi Mustika Ratu, Program Kegiatan mulai dari kegiatan utama sampai kegiatan pendukung serta Kebutuhan Ruang.

Dalam Bab III yaitu Konsep Perancangan, penulis memaparkan tema, konsep secara keseluruhan mulai dari ruang dan sirkulasi, Bentuk, Warna, Elemen Estetis, Material, konsep Furniture, Sirkulasi, Penghawaan, Pencahayaan Pengamanan dan Akustik

Dalam Bab IV yaitu Perancangan, penulis memaparkan hasil implementasi desain pada ruang, implementasi desain Elemen Estetis, dan Pengolahan Data yaitu pengolahan ruang, program ruang, Besaran Ruang, *Zoning*, Matriks Diagram, *Bubble* Diagram dan Programing Ruang.

Dalam Bab V yaitu Penutup, wacana yang membahas kesimpulan dari seluruh laporan Tugas Akhir.